

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 12,81 persen pada tahun 2018 atau merupakan urutan ketiga setelah sektor Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Salah satu subsektor yang cukup besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Kontribusi subsektor perkebunan tahun 2018 yaitu sebesar 3,30 persen terhadap total PDB dan 25,75 persen terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan atau merupakan urutan pertama pada sektor tersebut.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Sifatnya yang tahan oksidasi dengan tekanan tinggi dan kemampuannya melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya, serta daya melapis yang tinggi membuat minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk beragam peruntukan, diantaranya yaitu untuk minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Sebagai negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia

mempunyai potensi yang besar untuk memasarkan minyak sawit dan inti sawit baik di dalam maupun luar negeri. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) adalah industri fraksinasi/ranifasi (terutama industri minyak goreng), lemak khusus (cocoa butter substitute), margarine/shortening, oleochemical, dan sabun mandi.<sup>2</sup>

Salah satu perusahaan pengolahan minyak sawit terbesar di Indonesia yaitu PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) adalah perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi di Indonesia, menghasilkan penjualan sebesar Rp 36,2 triliun dan EBITDA sekitar Rp 2,3 triliun pada tahun 2019. Didirikan tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992. Aktivitas utama dimulai dari pengelolaan 138 ribu hektar kebun kelapa sawit di Indonesia, termasuk lahan plasma; pemanenan dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit; hingga memprosesnya menjadi beragam produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin, shortening, biodiesel dan oleokimia; serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk memasarkan dan mengekspor produk konsumen berbasis kelapa sawit. Selain minyak curah dan minyak industri, produk turunan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk juga dipasarkan dengan

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistika (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 20 desember 2020 pada jam 20.00 WIB.

berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas. Saat ini, merek tersebut diakui kualitasnya dan memiliki pangsa pasar yang signifikan di segmennya masing-masing di Indonesia.<sup>3</sup> PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* telah mencatat penjualan bersih sebesar Rp 36,20 triliun pada tahun 2019, sedikit menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dipengaruhi oleh melemahnya harga CPO, yang sebagian diimbangi oleh meningkatnya kuantitas penjualan.<sup>4</sup>

Tujuan utama dari sebuah perusahaan sejatinya adalah untuk mendapatkan laba (*net profit*). Profit tidak muncul secara otomatis melainkan membutuhkan perencanaan yang baik. Profit berasal dari keberhasilan manajemen dalam mengoprasikan kekuatan perusahaan kedalam suatu tim yang bertujuan memperoleh laba. Besarnya laba yang diperoleh dipengaruhi oleh jumlah biaya dan hasil penjualan. Jumlah dari hasil penjualan dipengaruhi oleh kuantitas.<sup>5</sup>

Faktor internal yang mempengaruhi laba salah satunya adalah biaya yang dikeluarkan. Agar sebuah perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang diperlukan berbagai usaha yang harus dilakukan, yaitu biaya. Salah satu biaya yang diperlukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah biaya operasional. Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk

---

<sup>3</sup>Laporan Tahunan/ *Annual Report* PT Sinar Mas Agro Resourches and Technology Tbk-Jakarta. Tahun 2019, h. 2

<sup>4</sup>Laporan Tahunan/ *Annual Report* PT Sinar Mas Agro Resourches and Technology Tbk-Jakarta. Tahun 2019, h. 36

<sup>5</sup> Darya I Gusti, "Akuntansi Manajemen", (Uwais Inspirasi Indonesia; Sidoarjo, 2019) h.

perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.<sup>6</sup> Biaya operasional terdiri dari biaya bonus, biaya valuta asing, biayatenaga kerja, biaya administrasi dan umum, serta biaya lainnya.<sup>7</sup> Tanpa adanya biaya, maka tidak mungkin kegiatan usaha dapat dijalankan. Jika usaha tidak dijalankan, maka perusahaan tidak akan mendapat pendapatan dan laba. Laba sendiri diperoleh dari pendapatan-pendapatan yang diterima dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.<sup>8</sup> Guna untuk memperoleh laba yang tinggi, biaya yang dikeluarkan harus dikelola seefisien mungkin, karena jika biaya yang dikeluarkan lebih besar dibanding dengan pendapatan maka kerugianlah yang akan dialami oleh perusahaan.

---

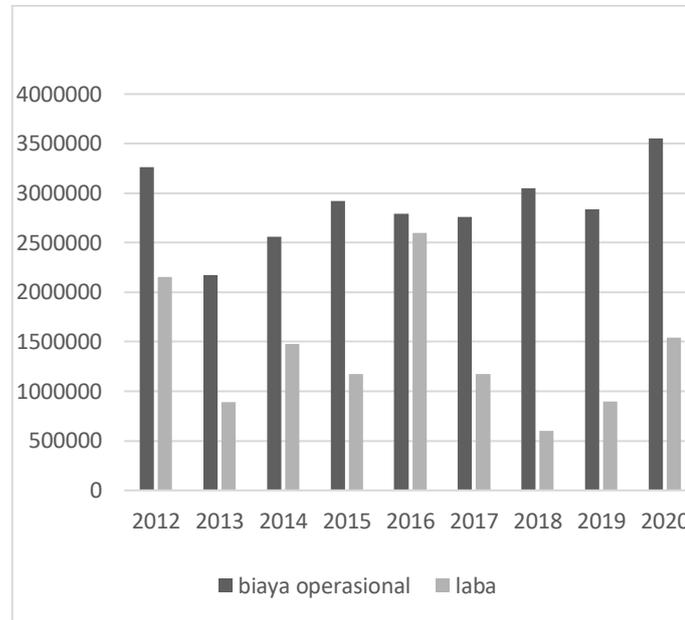
<sup>6</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* edisi revisi 2008, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 1

<sup>7</sup> M.Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank : Konvensional & Syariah*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 10

<sup>8</sup> Eko B. Suiyantoro & Iwan Triyuwono, *Laba Humanis : Tafsir Sosial atas Konsep Laba dengan pendekatan Hermeneutika*, (Malang: Bayumeida Publishing, 2004), hal 102.

Gambar 1.1

## Biaya Operasional dan Laba Tahun 2012 - 2020



*Sumber: Laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology*

Berdasarkan grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan biaya operasional secara signifikan namun adanya kenaikan tersebut laba yang diperoleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology tidak mengalami kenaikan yang cukup signifikan laba yang diperoleh tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 terlihat cukup fluktuatif sedangkan biaya operasional tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 terus meningkat. Tahun 2014 biaya operasional Rp. 2.560.651.000.000 dengan perolehan laba mencapai Rp. 1.474.655.000.000 sedangkan pada tahun 2015 biaya operasional yang lebih tinggi dari tahun

sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2.922.013.000.000 dengan perolehan laba turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.177.371.000.000.

Menurut Mulyadi faktor – faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya, harga jual, total penjualan dan produksi.<sup>9</sup> Laba merupakan tujuan perusahaan dimana dengan laba perusahaan dapat memperluas usahanya. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba merupakan salah satu petunjuk tentang kualitas manajemen serta operasi perusahaan tersebut, yang berarti mencerminkan nilai perusahaan. Hasil produksi perusahaan dipengaruhi oleh bahan baku pengadaan bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik. kelangsungan hidup perusahaan untuk menjalankan operasinya.<sup>10</sup>

Dalam syariat Islam, keuntungan maksimum bukanlah suatu tujuan akhir dari perusahaan, melainkannya tujuan semata, di mana tujuan akhir adalah mampu memberikan yang terbaik di jalan Allah. Seorang produsen muslim dalam melakukan aktifitas produksinya selalu berjalan dalam syariat, sehingga tidak akan melakukan tindakan yang mampu merugikan pihak lain terutama konsumen.

Dalam Islam, keuntungan bukanlah tujuan semata suatu usaha melainkan kesejahteraan yang dicapai baik oleh produsen atau konsumen. Artinya, ada sesuatu yang ingin dicapai oleh pelaku usaha muslim yang bernilai lebih dari sekedar keuntungan. Pelaku usaha muslim dalam

---

<sup>9</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ke 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 513.

<sup>10</sup> Eko Widodo, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 85.

memaksimalkan kepuasannya adalah fungsi dari besaran tingkat keuntungan yang diharapkan dan jumlah pengeluaran sosial atau pengeluaran di jalan Allah,<sup>11</sup> seperti yang tercantum al Qur'an dalam QS. Al-Haadid (57) ayat 7;

أَمْثُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا

أَمْثُوا وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Artinya:” Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”.

Sehingga berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan penulis mengangkat judul **“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Total Penjualan Terhadap Laba PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Terjadi penurunan laba bersih pada PT. Sinar Mas Agro *Resources and Technology Tbk* pada kuartal 1 di tahun 2020.
2. PT. Sinar Mas Agro *Resources and Technology Tbk* mengalami penurunan total penjualan pada tahun 2019 sebesar 3% dari tahun sebelumnya 2018.

---

<sup>11</sup> Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 181.

3. Biaya produksi yang terus meningkat pada tahun periode 2016 sampai dengan 2019 pada PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk ?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk?
3. Apakah total penjualan berpengaruh terhadap laba PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk?
4. Apakah biaya produksi, biaya operasional, dan total penjualan berpengaruh terhadap laba PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh biaya produksi secara signifikan terhadap laba PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk.
2. Menganalisis pengaruh biaya operasional secara signifikan terhadap laba PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk.
3. Menganalisis pengaruh total penjualan secara signifikan terhadap laba PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk.

4. Menganalisis pengaruh biaya produksi, biaya operasional, dan total penjualan secara signifikan terhadap laba PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah *keilmuan* tentang pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan total penjualan serta dampaknya terhadap tingkat laba atau profitabilitas perusahaan pada khususnya bidang keilmuan akuntansi keuangan menengah.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan akan ikut dalam memberi sumbangsih pada pembedaharaan kepustakaan bagi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

#### b. Bagi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pihak perusahaan pengetahuan tentang beberapa aspek yang dapat meningkatkan laba yang diperoleh dan bisa meningkatkan keuntungan pada produksi berikutnya.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan sebagai rujukan oleh peneliti yang akan mengkaji penelitian ini dalam

bidang yang serupa dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian terfokus pada variabel bebas/independen yaitu menggunakan variabel biaya produksi, biaya operasional dan total penjualan dan sebagai variabel terikat/dependen yaitu menggunakan laba.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah karena kurangnya waktu penelitian, tenaga dan data yang dibutuhkan maka lokasi dan waktu penelitian dibatasi hanya pada PT Sinar Mas Agro *Resources and Technology* Tbk pada periode 2012-2020, dan hasil penelitian ini tidak dapat diberlakukan pada perusahaan yang lain.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam memahami pokok-pokok permasalahan yang ada dalam uraian berikutnya, maka peneliti akan mengemukakan terlebih dahulu definisi dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut.

### **1. Definisi konseptual**

- a. Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk yang siap jual.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta:Unit Penerbit Dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2015), Edisi Kelima, h.181

- b. Biaya Operasional merupakan biaya atau pengeluaran oleh suatu perusahaan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, biaya tersebut meliputi 2 jenis biaya yaitu biaya pemasaran yang terdiri atas biaya penjualan serta biaya pemenuhan pesanan dan biaya administrasi umum.<sup>13</sup>
- c. Total penjualan merupakan suatu yang menandakan naik turunnya penjualan dan dapat dinyatakan dalam bentuk unit, kilo, ton atau liter.<sup>14</sup>
- d. Laba adalah ukuran keseluruhan prestasi perusahaan, yang didefinisikan sebagai berikut :

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}.$$
<sup>15</sup>

## 2. Definisi Teoritis

Dari paparan definisi konseptual di atas, maka penelitian ini yang berjudul Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Total Penjualan Terhadap laba PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk yang mempunyai maksud untuk meneliti variabel Biaya produksi, Biaya Operasional dan Total penjualan apakah memberikan pengaruh terhadap laba yang diperoleh PT Sinar Mas Agro *Resourches and Technology* Tbk

---

<sup>13</sup> Earlk. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2009), Edisi 16, hal. 215.

<sup>14</sup> Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 207.

<sup>15</sup> Winardi, *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Cetakan Ketujuh (Bandung:PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h.130.

## H. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari Halaman Sampul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan Penguji, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

### 2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I      Pendahuluan

Pada bab pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II     Landasan Teori

Pada bab landasan teori membahas grand theory penelitian (Manajemen PT Sinar Mas Agro *Resources and Technology* Tbk), variabel independen (Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Total Penjualan), dan variabel dependen (Laba) berdasarkan teori. Bab ini juga terdiri atas hubungan variabel independen dengan variabel dependen, kajian

penelitian terdahulu, kerangka konseptual penelitian, mapping variabel, teori dan indikator, serta hipotesis penelitian.

### BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab metodologi penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, analisis data, definisi konsep dan operasional variabel.

### BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab hasil penelitian terdiri dari deskripsi objek penelitian, deskripsi data, dan analisis data dari berbagai uji.

### BAB V Pembahasan

Pada bab pembahasan terdiri dari hasil pembahasan untuk menjawab rumusan masalah dan konsep analisis jalur.

### BAB VI Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan hasil temuan penelitian dan saran yang ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan.

## 3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran seperti kuesioner penelitian, tabulasi data variabel, hasil uji analisis data, pernyataan

keaslian tulisan, surat permohonan izin penelitian, surat balasan penelitian dari lembaga, daftar riwayat hidup, kendali bukti bimbingan, dan dokumentasi penelitian.